

Laporan Hasil Monitoring & Evaluasi Penerapan Program BERMUTU di Kab. Majalengka (11-12-2009)

Tempat : di SD Palabuan 1 Desa Sukahaji

Instrumen 3 : (Wawancara dengan guru peserta KKG)

Jumlah peserta yang hadir : 51 orang (berasal dari 7 SD anggota KKG)

1. Materi yang telah diterima beserta fasilitatornya (lihat di jadwal pelaks. Inservice tgl 2-3 Desember 2009)
2. Waktu penyajian materi tagl 2-3 Desember 2009 di Kecamatan Sukahaji, Cigasong Kabupaten Majalengka. (Jadwal terlampir).
3. Pemahaman guru peserta KKG terhadap materi yang telah dibahas dalam pertemuan KKG: Pemahaman terhadap tujuan program Bermutu sudah dipahami oleh sebagian peserta, sebagian lainnya masih belum merasa jelas dengan struktur, alur dan tujuan KKG BERMUTU. Beberapa orang guru menyatakan bahwa tujuan dari KKG BERMUTU adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan perbaikan kinerja guru. Sedangkan lainnya menyatakan bahwa KKG BERMUTU berorientasi pada peningkatan kualitas siswa melalui pembelajaran.
4. Kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri yang telah ditugaskan  
Kegiatan tatap muka (yang 16 kali pertemuan) baru hari ini terlaksana jadi belum ada tugas terstruktur lain selain membuat judul untuk PTK yang diberikan pada kelompok guru kelas 1,2,3,4,5,6. Pertemuan sebelumnya diadakan tanggal 2-3 Desember 2009. Pada saat itu hanya ada kegiatan penyampaian materi dan penjelasan awal tentang kegiatan KKG BERMUTU, jadi belum ada penugasan.  
Pada saat pelaksanaan kegiatan in-service telah disampaikan tentang program pola pembinaan guru melalui BERMUTU, PTK, implementasi PAKEM, model pembelajaran Tematik, pembelajaran Mulok Agribisnis, analisis KTSP, dan profesionalisme guru. Semua materi tersebut disampaikan oleh para Pengawas/Pejabat Dinas Pendidikan setempat yang telah mengikuti Pelatihan Program BERMUTU. Keterlibatan narasumber lain dari Perguruan Tinggi yang terlibat dalam program BERMUTU belum ada. Ketika ditanyakan tentang hal tersebut, baik pengurus KKG maupun pengawas menyatakan belum sempat menghubungi, tidak memiliki daftar nama nara sumber dari Perguruan Tinggi yang terlibat dalam program BERMUTU, tidak punya nomor kontak, dan agak ragu karena masalah akomodasi dan jadwal.  
Penyampaian materi pelatihan secara oral disertai dengan hand-out yang sumbernya berasal dari materi pelatihan BERMUTU yang diikuti oleh para pengawas sebelumnya.
5. Ada tidaknya bimbingan oleh fasilitator/ guru pemandu  
Pertemuan on-service baru mulai hari ini jadi belum ada bimbingan oleh fasilitator kecuali dalam hal memfasilitasi penyusunan jadwal kegiatan KKG yang akan datang. Guru pemandu hanya ada 1 orang (ibu Hendrayati S.Pd dari SD Palabuan 1) dan baru akan dilatih jadi belum melaksanakan tugasnya sebagai pemandu.
6. Kesan-kesan peserta terhadap kegiatan pembinaan  
Karena kegiatan on-service baru dimulai jadi belum ada kesan terhadap kegiatan yang melibatkan proses pembinaan. Akan tetapi kesan yang didapat selama in-service secara umum

baik. Materi yang diberikan saat itu bermanfaat dan cukup menimbulkan minat serta motivasi guru peserta untuk tahu lebih jauh. Terutama materi tentang PTK dan Tematik, sebab dua hal tersebut merupakan tuntutan bagi guru profesional tetapi dilain pihak para guru belum jelas bentuk produk dan bagaimana cara membuatnya. Jadi tampaknya bimbingan sangat diperlukan oleh guru terutama dalam hal pembuatan laporan PTK dan prosedur implementasi pendekatan tematik. Guru peserta sangat mengharapkan untuk dibimbing oleh orang yang ahli, sehingga guru mendapatkan bimbingan yang bersifat penerapan bukan hanya teori saja. Untuk keperluan itu, guru peserta juga mengharapkan adanya bahan tertulis untuk dipelajari entah berupa modul atau hand-out supaya mereka dapat mempelajari lebih mendalam di luar pertemuan KKG.

Adanya kegiatan open lesson menimbulkan antusiasme tersendiri, semua setuju bahwa hal tersebut akan memotivasi dan memberikan kesempatan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di tempat masing-masing.

7. Hal-hal yang harus diperbaiki dalam :

a. Pelatihan

Peserta sangat membutuhkan buku panduan, buku pegangan, hand out untuk melengkapi pelatihan . Selain itu juga membutuhkan contoh-contoh yang konkrit sebagai acuan dalam menyusun PTK maupun RPP menggunakan pendekatan Tematik.

Pada saat in-service dibagikan hand-out, tapi belum ada tuntutan untuk membacanya.

Kesempatan bertanya dan mengemukakan masalah yang terjadi di sekolah masing-masing diminta untuk diberi porsi lebih banyak.

Peserta juga memohon untuk segera dibuatkan jadwal yang lebih jelas dan terstruktur untuk pertemuan pertemuan selanjutnya.

b. Pembinaan

Pembinaan sangat diharapkan oleh guru peserta terutama oleh orang yang memang ahlinya supaya tidak membingungkan ketika sudah diterapkan. Pengurus KKG diharapkan lebih selektif dan memfasilitasi penyediaan nara sumber yang ahli di bidangnya terutama dalam hal PTK & Pendekatan Tematik. Peserta berharap agar materi yang disampaikan dalam pertemuan KKG selanjutnya lebih mengarah ke penerapan dan dibimbing oleh orang yang benar-benar mengetahui /ahlinya supaya produk yang dihasilkan benar-benar bisa dimanfaatkan oleh guru baik untuk pribadi maupun untuk peningkatan mutu pembelajaran.

## Dokumentasi Kegiatan Monitoring & Evaluasi BERMUTU





